



## PENERAPAN PRINSIP DESAIN ANDRA MARTIN PADA PERPUSTAKAAN UMUM DI PEMATANG SIANTAR

Intan Juniarta Hutaaruk<sup>1</sup>, Rina Saraswaty<sup>2</sup>  
[intanjuniarta5@gmail.com](mailto:intanjuniarta5@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinasaraswaty@staff.uma.ac.id](mailto:rinasaraswaty@staff.uma.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Medan Area

**Abstract:** *The library as one of the institutions / institutions which is one vehicle for information resourch: knowledge resourc whose existence is expected to be able to assist the government in educating the life of the nation. All activities car- ried out always contain elements / values of learning, development of science and technology, culture and education support. As a basis of learning, its existence is always expected to be able to meet the expectations of the community in obtaining the information or data needed. The library as the center of Information Resources is the backbone of the progress of an institution, especially in the field of education, where the demand for adaptation to the development of information is very high. This is because users are dominant among academics who have very high information needs so that libraries must strive to develop themselves to meet user needs. Libraries as institutions that are oriented to serving the community of users must be responsive to changing times if they do not want to be left behind.*

**Keywords:** *Public Library, Library, Andra Martin's, Pematang Siantar.*

**Abstrak:** Perpustakaan sebagai salah satu lembaga/institusi yang merupakan salah satu wahana informasi yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Semua kegiatan yang dilakukan selalu mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya maupun penunjang pendidikan. Sebagai based of learning keberadaannya senantiasa diharapkan untuk dapat memenuhi harapan masyarakat dalam memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi terutama di bidang pendidikan, dimana tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini di karenakan pengguna dominan di kalangan akademis yang mempunyai kebutuhan informasi sangat tinggi sehingga perpustakaan harus berupaya mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan sebagai lembaga yang berorientasi melayani masyarakat penggunanya harus tanggap dengan perubahan zaman jika tidak ingin ditinggalkan.

**Kata Kunci:** Perpustakaan Umum, Perpustakaan, Andra Martin, Pematang Siantar.

### PENDAHULUAN

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat pendidikan yang beragam. Keberagaman pendidikan ini masih didominasi oleh tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya minat baca dari masyarakat. Hal ini merupakan salah satu faktor yang membuat Sumatera Utara masih terbelakang dalam segi pendidikan.

Kondisi ini juga terjadi di kota Pematang Siantar dimana minat baca masyarakatnya sangat rendah, hal ini menandakan bahwa keadaan literasi di kota Pematang Siantar sangat memprihatinkan. Keadaan ini disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana yang dinilai belum mencukupi di kota Pematang Siantar. Oleh karena itu, sarana perpustakaan harus dirancang untuk melayani pengguna dengan lebih baik dan sarana yang lebih representatif akan didorong agar masyarakat dapat menggunakan perpustakaan sebagai rumah kedua (second home).

Di kota Pematang Siantar masih kurang kemauan membaca karena adanya hal lain. Hal-hal yang dimaksud ialah tidak mencukupinya koleksi atau karya referensi/perkuliahan, sedikitnya pemanfaatan teknologi multimedial dan kemauan masyarakat untuk datang ke taman pustaka atau taman baca. Dengan adanya hal itu, Kota Pematang Siantar belum mempunyai taman baca dengan sarana seperti perpustakaan modern, sehingga tidak mampu membangkitkan kemauan masyarakat di kemudian hari. Apalagi keadaan perpustakaan yang terkesan kaku meneruskan kesan umum bahwa perpustakaan ialah tempat yang membosankan.

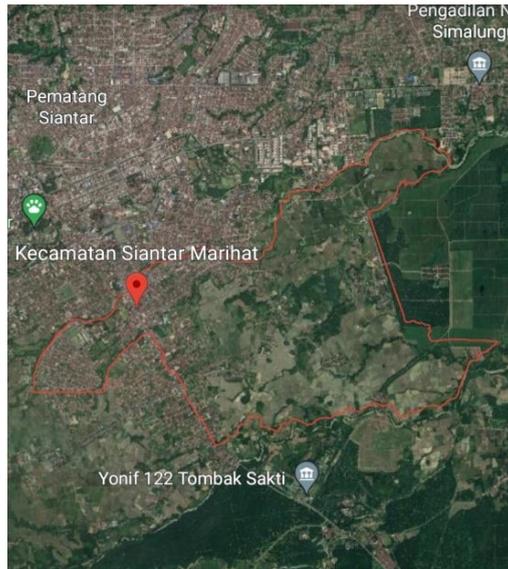
Oleh karena itu, direncanakan untuk mendirikan atau merancang perpustakaan berstandar nasional di kota Pematang Siantar. Perancangan gedung ini akan menerapkan sistem yang dapat menarik minat masyarakat untuk membaca. Media menjadi hal penting untuk menarik minat baca masyarakat wisata. Untuk melahirkan generasi yang berilmu dan cerdas, sarana dan prasarana harus ditingkatkan. Hal ini juga mendukung pengembangan kesiapan membaca.

Perancangan Perpustakaan Umum Kota Pematang Siantar tidak hanya sebagai tempat pengumpulan buku tetapi juga sebagai wahana pencarian informasi berteknologi yang dapat menjadi information hub di Kota Pematang Siantar. Merupakan tempat untuk menggabungkan membaca bersama didukung dengan fasilitas yang lengkap. Menjadi perpustakaan modern sekaligus menjadi pusat hiburan kota Pematang Siantar.

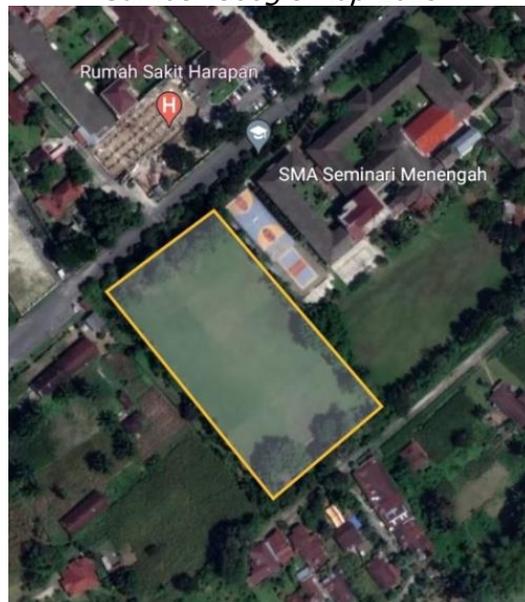
Perancangan berbentuk taman baca dikemukakan untuk dapat meneruskan solusi permasalahan berkaitan dengan urusan literasi dan pusat informasi. Sebuah perpustakaan umum yang menyimpan fungsi untuk memenuhi kebutuhan bagi generasi masa depan, termasuk perpustakaan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dengan latar belakang ini, merencanakan perpustakaan umum berstandar nasional di kota Pematang Siantar dengan sarana dan prasarana yang lebih baik seperti perpustakaan modern lainnya merupakan ide yang menarik.

### **METODE PENELITIAN**

Metode perancangan adalah sistem yang dipakai dalam memperoleh informasi, gambaran, atau pun ide yang menunjang proses perencanaan dan perancangan. Perancangan ini diuraikan melalui metode pendekatan deskriptif kualitatif dimana sebuah perancangan diperlukan untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah. Metode perancangan diperlukan untuk memperoleh data primer dan data sekunder.



Gambar 1. Peta Kecamatan Siantar Marihat  
*Sumber Google Map 2023*



Gambar 2. Jalan Farel Pasaribu  
*Sumber Google Map 2023*

Lokasi perancangan di Jalan Farel Pasaribu, kelurahan Sukamaju, kecamatan Siantar Marihat, kota Pematang Siantar dengan luas tapak ±17.000 m<sup>2</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

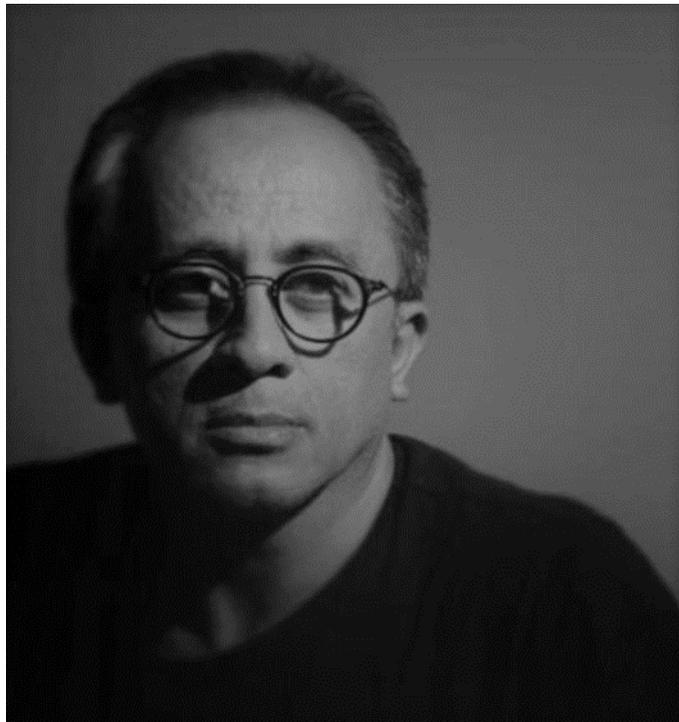
Perpustakaan ialah lembaga yang secara khusus memenuhi kebutuhan intelektual penggunanya melalui berbagai sarana interaksi pengetahuan menghimpun dan mengelola pengetahuan yang tercetak dan terekam hal ini tercantum dalam undang-undang perpustakaan pada Bab 1 Pasal 1.

Perpustakaan lebih umum diartikan sebagai salah satu lembaga yang berfungsi sebagai agent of change. Karena kehadiran perpustakaan bukan saja tempat menyimpan bahan-bahan bacaan, tetapi mampu menyajikan informasi baik ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebudayaan bagi pengayaan wawasan dan

pembuka cakrawala seseorang, sehingga diharapkan mampu menjembatani pembentukan pola pikir masyarakat.

Macam-macam Perpustakaan terdiri dari : (a) Perpustakaan Internasional: Perpustakaan yang buat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tempat membaca yang berstandart Internasional (b) Perpustakaan Nasional: Pusat perpustakaan di suatu negara yang berfungsi sebagai pengawas bagi perpustakaan dan terbitan yang ada di wilayahnya dan berkewajiban menyimpan setiap pustaka yang diterbitkan di sebuah negara. (c) Perpustakaan Umum : Perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum. (d) Perpustakaan Perguruan Tinggi : Perpustakaan yang bertujuan membantu perguruan tinggi dengan pendidikan, dan pengabdian masyarakat. (e) Perpustakaan Khusus : Perpustakaan yang dimiliki oleh departemen, lembaga negara, organisasi, militer, industri, perusahaan, atau perorangan. (f) Perpustakaan Sekolah: Perpustakaan yang membantu sekolah untuk mencapai tujuan khusus sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

#### 1. Karakteristik Desain Andra Martin



Gambar 3. Andra Martin

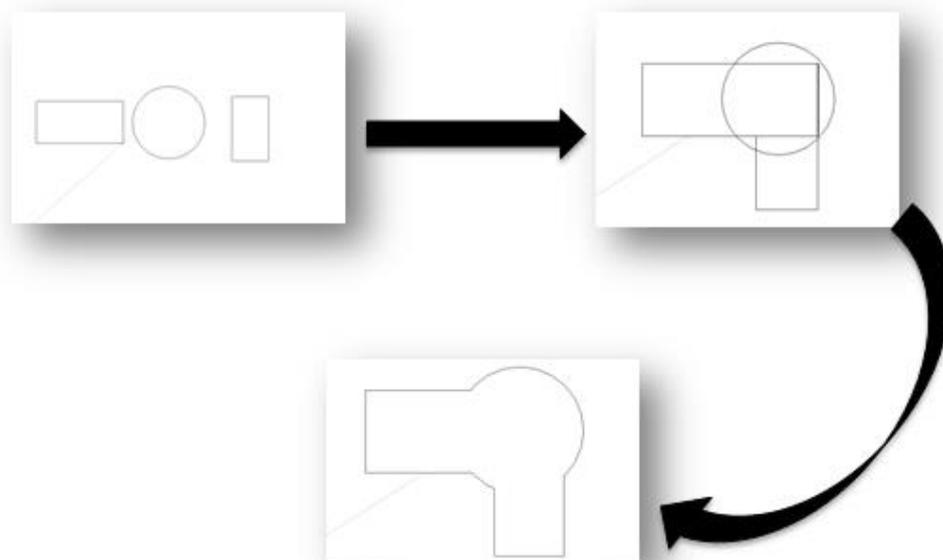
Sumber <https://www.arsitag.com/profile/andramartin>

Karakteristik visual dan desain interior karya Andra Martin sebagai berikut:

(A) Ditinjau dari aspek ruang, karakter visual arsitektur dan desain interior karya Andra Martin menekankan pada (a) Open space atau ruang terbuka diaplikasikan dengan meniadakan sekat atau bidang pembatas ruang yang bersifat permanen. (b) Bentuk dan ruang karya Andra Martin menggunakan bentuk geometri dasar (C) Penggunaan sistem elevasi seperti ramp dan tangga disetiap bangunan karya Andra Martin yang nampak terkesan megah. (B) Ditinjau dari aspek site, karakter visual arsitektur dan desain interior karya Andra Martin menekankan pada: (a) Konsep perancangan yang dihasilkan dari sebuah pengalaman bukan sekedar visualisasi bentuk. (b) Orientasi bangunan merespon kondisi alam atau iklim tropis yang ada

pada lingkungan sekitar yang juga memiliki dampak positif bagi kualitas fisik bangunan. (c) Tipologi bangunan yang terkesan monumental, diadopsi dari bentuk geometri dasar simpel yang disusun secara berulang. (C) Ditinjau dari aspek material, karakter visual arsitektur dan desain interior Andra Martin menekankan pada: (a) Penggunaan material yang bersifat natural tanpa finishing dan bersifat longlasting. (b) Tampilan semua material dikomposisikan secara bijak dengan mempertimbangkan faktor lingkungan sekitar yang mempengaruhi kondisi penghawaan dan pencahayaan ruangan. (c) Keberlanjutan bangunan melalui eksplorasi penerapan material dan konsep ruang terbuka hijau yang sering ditemukan hampir sebagian besar dari karya perancangannya. (D) Ditinjau dari aspek pencahayaan, karakter visual arsitektur dan desain Andra Martin menekankan pada: (a) Penggunaan pencahayaan alami yang nampak dari desain bangunan yang mampu merespon kondisi alam sekitarnya, seperti dinding juga plafon yang dirancang memiliki fungsi ganda yaitu sebagai elemen fungsional yang mawadahi distribusi cahaya matahari untuk dapat masuk ke ruang dan sebagai elemen estetis yang memberikan keindahan bagi bangunan. (b) Penggunaan sistem pencahayaan buatan yang nampak dari jumlah titik lampu yang tidak banyak namun lebih menekankan pada kebutuhan akan kualitas pencahayaan terhadap ruang yang memiliki tingkat kepadatan aktivitas. Pencahayaan buatan juga diaplikasikan tidak memperlihatkan bentuk dari lampu. (c) Penerapan dua sistem pencahayaan yang memiliki kesamaan output dalam hal keindahan, yaitu menghasikan efek bayangan ilusi optik yang mempengaruhi indera manusia sebagai penghuni ruang bangunan.

## 2. Konsep Perancangan



Gambar 4. Konsep Gubahan Bentuk  
*Sumber Analisa Pribadi*

Untuk pemilihan bentuk pada bangunan ini sesuai dengan bentuk tapak yang memanjang, bangunan ini akan memakai bentuk persegi tetapi juga akan ditambahkan dengan bentuk dasar lingkaran yang akan menambah nilai estetika pada bangunan. Dalam perancangan ini sistem pencahayaan yang digunakan ada dua yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami yaitu melalui bukaan jendela kaca yang mampu membuat sinar matahari langsung masuk ke dalam bangunan, sedangkan pencahayaan buatan diterapkan dari lampu yang akan digunakan pada malam hari. Struktur yang akan digunakan yaitu dengan struktur bawah menggunakan pondasi bore pile yang cocok untuk bangunan 3 lantai atau lebih dengan kolom 60x60 dengan bentang lebar 9m. Struktur atap pada perancangan ini menggunakan material spandek.



Gambar 5. Konsep Akhir Perancangan  
*Sumber Analisa Pribadi*



Gambar 6. Konsep Akhir Perancangan  
*Sumber Analisa Pribadi*

## **KESIMPULAN**

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang dirancang untuk khalayak luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi, ras, agama, usia, atau jenis kelamin.

Perancangan perpustakaan umum di Kota Pematang Siantar ini bukan hanya sekedar tempat pengoleksi buku namun sebagai sarana mencari informasi yang didukung oleh teknologi yang dapat menjadi pusat informasi di Kota Pematang Siantar. Sebagai tempat berbaurnya membaca bersama yang didukung oleh sarana yang mencukupi. Menjadi perpustakaan yang modern dan sekaligus menjadi pusat rekreasi di Kota Pematang Siantar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman Saleh.2010. Membangun Perpustakaan Digital. Jakarta: Cv Sagung Sero.
- Aini, Armeinda Nur dan Arina Hayati. 2017. Perancangan Perpustakaan Umum dengan Pendekatan Arsitektur Hybrid. Vol 6. Surabaya. Jurnal Arsitektur Zonasi. Bangunan Bertingkat Tinggi, Vol 3. Jakarta, Jurnal Arsitektur Zonasi.
- Ching, FD (2008). Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tatahan, Jakarta : Erlangga Neufert, Ernst. (1995). Data Arsitek Edisi Kedua, Jakarta : Erlangga.
- Karlem, M. (2007). Dasar-dasar Perancangan Ruang. Ciracas : Erlangga.
- Sabrina, Nindy. (2019). Karakteristik Visual dan Desain Interior Andra Martin. UPT Perpustakaan ISI. Yogyakarta
- Sukaeshi. Yunus, W. (2019). Dasar-dasar pelayanan perpustakaan. Jatinangor: CV Intishar Publishing.